

IPTEKS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PROSES PELAPORAN DATA SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIRS) BERBASIS ONLINE PADA RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO

Lyviani Taroreh¹, Meily Y.B. Kalalo²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Kota Manado, 95115, Indonesia

E-mail: lyvianiaudrina@gmail.com

ABSTRACT

According to Permenkes Republic of Indonesia Number 1171 / MENKES / PER / VI / 2011 concerning SIRS that every hospital is required to implement an online hospital information system to improve the quality of services to hospitals. But in this case there are things that hinder the online SIRS reporting process, namely: (1) The internet network is often disrupted, (2) Lack of knowledge about SIRS. The author recommends RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado to facilitate more internet connections so that the reporting process is not inconvenient and easier and socializes the importance of Hospital Information Systems to improve the quality of hospital services.

Keywords: Reporting, Hospital Information Systems, Internet Networks, Human Resources

1. PENDAHULUAN

Di zaman yang modern ini, ilmu teknologi dan informasi berkembang dengan cepat. Kebutuhan teknologi mencakup berbagai bidang ,diantaranya bidang kesehatan pada Rumah Sakit. Untuk itu diperlukan ilmu teknologi dan sumber daya manusia untuk menjalankan teknologi tersebut yang disebut Sistem Informasi (SI). Dengan adanya Sistem Informasi(SI) segala aktivitas yang dilakukan dalam segala bidang dapat lebih mudah dan cepat, tentunya dengan menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada tahun 2009 berdasarkan Undang-undang No.44 Tahun 2009 telah ditetapkan bahwa seluruh Rumah Sakit di seluruh Indonesia wajib SIRS, dimana SIRS merupakan suatu susunan yang mencakup pengumpulan, pengelolaan dan penyajian serta penyampaian data/informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. Dan untuk mempermudah pelaporan SIRS maka Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerapkan Pelaporan SIRS secara online melalui website resmi Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Untuk mengakses layanan tersebut, setiap rumah sakit wajib mendaftar secara resmi untuk mendapat kode registrasi. RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou telah menerapkan pelaporan data SIRS berbasis online untuk meningkatkan efisien,efektivitas, kualitas kinerja dan mutu pelayanan. Namun dalam proses pelaporan SIRS berbasis online tersebut terdapat faktor-faktor yang memperlambat proses pelaporan SIRS berbasis online.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi. Sistem informasi adalah suatu gabungan kerja sama yang terartur dari people (orang), hardware (perangkat keras), software (piranti lunak), computer networks and data communications (jaringan komunikasi), dan database (basis data) untuk mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi (O'Brien 2005:5). Sistem informasi adalah suatu sistem yang ada pada suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan dalam organisasi (Erwan Arbie, 2000:35).

Sistem Informasi Rumah Sakit. SIRS adalah suatu proses pengolahan dan penyajian seluruh data rumah sakit dimana saat ini wajib diterapkan untuk seluruh rumah sakit yang ada di Indonesia baik rumah sakit negeri ataupun swasta ,baik dikelola secara publik ataupun privat, sebagaimana yang diatur dan ditetapkan dalam UU RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, dan juga peraturan ini merupakan perbaikan dari SIRS Revisi V. Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan juga mengevaluasi kualitas kinerja dan penyelenggaraan Rumah Sakit.

Tata Cara Pelaporan SIRS . Menurut Buku Pedoman Teknik Import Template SIRS Online berdasarkan Permenkes RI Nomor 1171/MENKES/PER/ VI/ 2011 tentang SIRS, pelaporan SIRS secara online sebagai berikut :

- Menyediakan Format RL yang akan diupload.
- Mengisi data pelaporan dalam template mc. Excel.
- Kunjungi website resmi SIRS online <http://buk.depkes.go.id>.
- Login dengan username dan password.
- Setelah berhasil login, pilih menu RL yang akan dilaporkan.
- Klik tombol Import untuk melakukan pelaporan.
- Pilih file yang akan diimport/dilaporkan dengan pilihan tombol telusuri.
- Klik template mc. excel yang telah diisi ,lalu klik tombol open.
- Klik tombol import untuk mengimport/melaporkan data dalam template mc.excell ke dalam sistem SIRS online.
- Setelah diimport, update /edit sirs online dan isikan data terupdate kemudian klik tombol save/simpan untuk menyimpan data yang sudah ter-update

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode Penerapan Ipteks yang diterapkan adalah studi kasus dari hasil penelitian tentang sistem pelaporan SIRS berbasis online sesuai Buku Pedoman Teknik Import Template SIRS Online berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/ VI/ 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik Penerapan Ipteks yang digunakan adalah berdasarkan metode penerapan ipteks yang diterapkan yaitu melaporkan Sistem Informasi Rumah Sakit berbasis online sesuai dengan Buku Pedoman Teknik Import Template SIRS Online berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/ VI/ 2011 tentang SIRS.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou merupakan Rumah Sakit Pemerintah yang di bawah oleh Kemenkes RI, dengan alamat Jln.Raya Tanawangko No.56, Malalayang Barat Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Pada tahun 1936 rumah sakit ini mulai beroperasi dengan nama Koningen Wilhelmina Ziekenhuis (KWZ) lalu pada tahun 1942 berganti nama menjadi Kaiugun Bioin , pada tahun 1946 pemerintah mengubah nama rumah sakit ini menjadi Rumah Sakit Gunung Wenang,lalu pada tahun 1995 menjadi RS Daerah Kelas B, kemudian pindah ke kelurahan Malalayang dan menjadi RS Unit Pengelola PNBPN ,pada tahun 2015 menjadi Rumah Sakit Tipe A Terakreditasi Paripurna dan pada tahun 2018 terakreditasi oleh Joint Commision Internasional (JCI). Pada saat ini Rumah Sakit ini di pimpin oleh Dr.dr. Jimmy Panelewen,Sp.B-KBD dengan total pegawai 2318 orang yang terdiri dari Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis, Tenaga Dokter ,Perawat, Bidan, Apoteker, Tenaga Kesehatan dan Tenaga Administrasi. Jenis-jenis Pelayanan yang ada yaitu Pelayanan Rawat Jalan,Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Rawat

Khusus, Pelayanan Penunjang Medik, Pelayanan Penunjang Non Medik ,Pelayanan Endoscopy. Untuk Pelayanan Rawat Khusus terdiri dari Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Bedah Sentral, PICU, NICU,(HCU/IW) dan (CVCU).

4.2. Pembahasan

Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan peraturan mengenai SIRS, dimana seluruh Rumah Sakit wajib menerapkan SIRS secara online untuk meningkatkan efisien, efektivitas, kinerja serta akses pelayanan yang berkualitas. Untuk itu semua rumah sakit negeri maupun swasta harus melaporkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) secara online, dan Kementerian Kesehatan menyediakan website resmi yang dapat diakses pada website Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan . Untuk melaporkan SIRS secara online tentunya ada langkah-langkah yang harus diikuti yang bisa dilihat dalam Tata Cara Pelaporan SIRS dalam Tinjauan Pustaka. RSUP Prof.Dr.R.D Kandou sudah menerapkan pelaporan SIRS berbasis online sesuai dengan Peraturan Kementerian Kesehatan yang di terapkan. Namun, setelah diteliti dengan mewawancarai pihak yang bertanggung jawab atas pelaporan SIRS ada beberapa faktor yang menghambat proses pelaporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) berbasis online , yaitu :

1. *Jaringan Internet yang sering terganggu.* Bagi pihak pengelola SIRS, internet merupakan kebutuhan utama dalam mengolah data dan melaporkan data secara online. Apabila jaringan internet yang ada sering terganggu maka akan menghambat pihak pengelola SIRS dan pelaporan akan mengalami keterlambatan. Internet yang sering terganggu diakibatkan karena jumlah pemakai berlebih atau mengalami kesalahan teknis.
2. *Kurangnya pengetahuan tentang SIRS.* Dalam pengelolaan data SIRS yang akan dilaporkan ,tentunya akan berhubungan dengan Bagian Struktural Rumah Sakit yang ada untuk memperoleh data dari masing-masing bagian. Apabila mereka belum atau tidak memiliki pengetahuan mengenai pentingnya Sistem Informasi Rumah Sakit, maka proses pengelolaan data akan mengalami hambatan dan memperlambat data yang akan diolah untuk dilaporkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adanya Undang-undang yang mewajibkan semua Rumah Sakit untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIRS) maka RSUP Prof. Dr. R.D Kandou telah melaksanakannya. Proses Pelaporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pada Rumah Sakit ini sudah sesuai Tata Cara Pelaporan SIRS secara online yang ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan, namun ada beberapa faktor seperti: jaringan internet yang sering terganggu, dan kurangnya pengetahuan tentang SIRS yang mengakibatkan proses pelaporan terhambat.

5.2. Saran

Dengan mengetahui faktor-faktor yang menghambat proses pelaporan SIRS ,maka penulis menyarankan untuk memfasilitasi koneksi internet yang lebih agar proses pelaporan tidak terganggu dan lebih mudah dan juga melakukan sosialisasi kembali tentang Pelaporan SIRS agar dapat menambah pengetahuan tentang SIRS untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, T., dan Rochmah, T. N. 2013. *Evaluasi Proses Pembuatan Pelaporan dan Pemanfaatan Informasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Usada Sidoarjo*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 1(4), 282-290. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Arbie, E. 2000. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Ke-7, Jilid 1. Bina Alumni Indonesia. Jakarta.
- Dwijaya, I. 2011. *Sistem Informasi Rumah Sakit Dr. AK. Gani Palembang (Aplikasi Administrasi)*. Jurnal Teknologi dan Informatika (Teknomatika), 1(3), 223-246. STMIK PalComTech Palembang. Sumatera Selatan.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2011. *Juknis SIRS 2011 Sistem Informasi Rumah Sakit*. Jakarta:KepMenKes RI
- O’Brein, James A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi*. Salemba 4. Jakarta.
- Permenkes Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/ VI/ 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).
- Rustiyanto, Eri. 2010. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yang Terintegrasi*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Rustamaji, H. C., dan Yulianti, F. 2010. *Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Web Menggunakan Java Server Pages*. Jurnal Telematika, 6(2), 11-20. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sari P. N., dan Pujihastuti, A. 2017. *Prosedur Pengelolaan dan Pelaporan Data Rumah Sakit Berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Revisi VI RSUD Dr. Soedono Madiun*. Jurnal Rekam Medis, 11(1) ,581-589. STIKes Mitra Husada Karanganyar. Jawa Tengah
- Setiaji, H., dan Wahid, F. 2015. *Masalah Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit*. Jurnal Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) VI, 97-105. Universitas Islam Indonesia .Yogyakarta.
- UU RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- UU RI Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik